

Pemanfaatan Literasi Digital Di Dunia Pendidikan Era 5.0

Asnawati ¹⁾; Indra Kanedi ²⁾; Feri Hari Utami ³⁾; Mirna ⁴⁾; Saira Asmar ⁵⁾

^{1,2,3,4,5)} *Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dehasen Bengkulu*

Email: ¹asnawati@unived.ac.id, ²indrakanedi12@gmail.com, ³nidokruan@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [14 November 2022]

Revised [29 November 2022]

Accepted [30 Desember 2022]

KEYWORDS

Pemanfaatan Literasi Digital
Di Dunia Pendidikan Era 5.0

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Perkembangan dunia Digital didunia pendidikan pada era industri 5.0, telah mempengaruhi semua sendi kehidupan. literasi digital adalah kemampuan menggunakan TIK untuk menemukan, mengevaluasi, memanfaatkan, membuat, dan mengkomunikasikan informasi dengan kecakapan kognitif maupun teknikal. Pemanfaatan Literasi Digital Di Dunia Pendidikan Era 5.0 di kalangan masyarakat telah dirasakan seluruh masyarakat di segala pelosok baik di kota maupun di desa, baik di kalangan umum maupun pelajar. Pemanfaatan Literasi Digital Di Dunia Pendidikan Era 5.0 sehingga diperlukan persiapan sumber daya manusia yang kompetitif melalui pendidikan dan latihan baik di sekolah maupun di luar sekolah. SMK Negeri 1 Kepahiang merupakan sekolah kejuruan berbasis teknologi, sehingga tidak menutup kemungkinan melalui sekolah ini menimbulkan minat bagi siswa siswi untuk memahami dan mempelajari proses Pemanfaatan Literasi Digital Di Dunia Pendidikan Era 5.0 Subjek pada kegiatan pengabdian ini adalah siswa siswi SMK Negeri 1 kabupaten kepahiang. Adapun Target luaran yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini adalah (1) Siswa siswi SMK Negeri 1 Kabupaten Kepahiang dapat memahami Pemanfaatan Literasi Digital Di Dunia Pendidikan Era 5.0 (2) Siswa siswi SMK Negeri 1 Kabupaten Kepahiang mampu mendeskripsikan pengaruh, kesiapan dan kesesuaian industri 4.0 dengan society 5.0, (3) Siswa siswi SMK Negeri 1 Kabupaten Kepahiang dapat mengetahui bahwa melalui perkembangan dan pemanfaatan Literasi Digital di era society 5.0 ini dapat manfaat Digital didunia pendidikan pada era industri 5.0, Konsep Industri 4.0 dan Society 5.0 pada dasarnya tidak memiliki perbedaan yang jauh, akan tetapi konsep Society lebih focus pada konteks terhadap manusia. Jika revolusi industri menggunakan AI, dan kecerdasan buatan sebagai komponen utamanya sedangkan Society 5.0 menggunakan teknologi modern hanya saja mengandalkan manusia sebagai komponen utamanya.

ABSTRACT

The development of the digital world in the world of education in the industrial era 5.0 has affected all aspects of life. digital literacy is the ability to use ICT to find, evaluate, use, create, and communicate information with cognitive and technical skills. The Use of Digital Literacy in the World of Education Era 5.0 among the people has been felt by all people in all corners, both in cities and in villages, both among the general public and students. Utilization of Digital Literacy in the 5.0 Era of Education requires the preparation of competitive human resources through education and training both at school and outside of state vocational high school 1 Kepahiang is a technology-based vocational school, so it is possible that through this school it will generate interest for students to understand and learn the process of Utilizing Digital Literacy in the 5.0 Era of Education. The subjects in this service activity are students state vocational high school 1 Kepahiang district. The output targets to be achieved in community service activities this time are (1) Students of state vocational high school 1 Kepahiang Regency can understand the Utilization of Digital Literacy in the 5.0 Era of Education (2) Students of state vocational high school 1 Kepahiang Regency are able to describe influence, readiness and suitability of industry 4.0 with society 5.0, (3) Students of state vocational high school 1 Kepahiang Regency can find out that through the development and utilization of digital literacy in the era of society 5.0 digital benefits can be obtained in the world of education in the industrial era 5.0, the concept of industry 4.0 and society 5.0 is basically not have a big difference, but the concept of Society is more focused on the context of humans. If the industrial revolution uses AI and artificial intelligence as its main components, while Society 5.0 uses modern technology, it only relies on humans as its main components.

PENDAHULUAN

Dunia AI merupakan sesuatu hal sangat mudah didapatkan pada saat ini, karena sudah masuk ke semua lini kehidupan masyarakat. IT terus berinovasi dan bertransformasi semakin canggih, dengan kecanggihannya dapat memberikan banyak kemudahan bagi kehidupan masyarakat. Kemudahan tersebut dapat juga dirasakan dalam dunia ekonomi terutama dalam perdagangan. Saat ini perdagangan tidak terlepas dari teknologi informasi. Dengan adanya Literasi digital adalah Gerakan literasi digital pada generasi ini juga harus dipadu padankan dengan literasi baca tulis di buku.

Jangan biarkan mereka berselancar di dunia maya tanpa menyadari bahwa mereka sesungguhnya hidup di dunia nyata. Di Indonesia baik masyarakat umum maupun Institusi pendidikan belum semua menerapkan sistem industri 4.0 dan society 5.0 ini. Hal ini dapat dilihat dari cara berinteraksi masyarakat umum, guru dan peserta didik. Memang ada beberapa komunitas dan organisasi

yang secara mandiri membahas mengenai revolusi industri 4.0 dan society 5.0, tetapi hanya cukup menjadi konsumsi pribadi. Terkait perkembangan industri 4,0 menuju society 5.0 memang perlu persiapan baik dari individu, kelompok, masyarakat umum maupun akademisi. Dikutip dari buku Peran Literasi Digital di Masa Pandemi (2021) karya Devri Suherdi, literasi digital merupakan pengetahuan serta kecakapan pengguna dalam memanfaatkan media digital, seperti alat komunikasi, jaringan internet dan lain sebagainya. Kecakapan pengguna dalam literasi digital mencakup kemampuan untuk menemukan, mengerjakan, mengevaluasi, menggunakan, membuat serta memanfaatkannya dengan bijak, cerdas, cermat serta tepat sesuai kegunaannya. Baca juga: Literasi Keuangan: Definisi, Manfaat, dan Tingkatnya Prinsip dasar literasi digital Menurut Yudha Pradana dalam Atribusi Kewargaan Digital dalam Literasi Digital (2018), literasi digital memiliki empat prinsip dasar, yaitu: Pemahaman Artinya masyarakat memiliki kemampuan untuk memahami informasi yang diberikan media, baik secara implisit ataupun eksplisit. Saling ketergantungan Artinya antara media yang satu dengan lainnya saling bergantung dan berhubungan.

Media yang ada harus saling berdampingan serta melengkapi antara satu sama lain. Faktor sosial Artinya media saling berbagi pesan atau informasi kepada masyarakat. Karena keberhasilan jangka panjang media ditentukan oleh pembagi serta penerima informasi. Kurasi Artinya masyarakat memiliki kemampuan untuk mengakses, memahami serta menyimpan informasi untuk dibaca di lain hari. Kurasi juga termasuk kemampuan bekerja sama untuk mencari, mengumpulkan serta mengorganisasi informasi yang dinilai berguna. Baca juga: Kewarganegaraan Digital: Definisi dan Fungsi Manfaat literasi digital Dilansir dari Manfaat Literasi Digital Bagi Masyarakat dan Sektor Pendidikan Pada Saat Pandemi Covid-19 (2020) karya Eti Sumiati dan Wijonarko, literasi digital telah membawa banyak manfaat bagi kehidupan masyarakat. Manfaat tersebut di antaranya: Kegiatan mencari dan memahami informasi dapat menambah wawasan individu. Meningkatkan kemampuan individu untuk lebih kritis dalam berpikir serta memahami informasi. Menambah penguasaan 'kosa kata' individu, dari berbagai informasi yang dibaca. Meningkatkan kemampuan verbal individu. Literasi digital dapat meningkatkan daya fokus serta konsentrasi individu. Menambah kemampuan individu dalam membaca, merangkai kalimat serta menulis informasi. Tantangan literasi digital Literasi digital setidaknya memiliki dua tantangan yang harus dihadapi. Tantangan ini bisa diatasi dengan menerapkan literasi digital dalam setiap penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Berikut penjelasannya: Arus informasi yang banyak Tantangan paling kuat dari literasi digital adalah arus informasi yang banyak. Artinya masyarakat terlalu banyak menerima informasi di saat yang bersamaan. Dalam hal inilah literasi digital berperan, yakni untuk mencari, menemukan, memilah serta memahami informasi yang benar dan tepat. Baca juga: Cara Menghargai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Konten negatif Konten negatif juga menjadi salah satu tantangan era literasi digital. Contohnya konten pornografi, isu SARA dan lainnya.

Kemampuan individu dalam mengakses internet, khususnya teknologi informasi dan komunikasi, harus dibarengi dengan literasi digital. Sehingga individu bisa mengetahui, mana konten yang positif dan bermfaat serta mana konten negatif. Contoh literasi digital Literasi digital bisa diterapkan di mana saja, yakni di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah ataupun lingkungan masyarakat. Berikut beberapa contoh penerapan literasi digital: Literasi digital di sekolah Komunikasi dengan guru atau teman menggunakan media sosial. Mengirim tugas sekolah lewat e-mail. Pembelajaran dengan cara online, yakni lewat aplikasi ataupun web. Mencari bahan ajar dari sumber tepercaya di internet. Literasi digital di rumah Melakukan penelusuran dengan menggunakan browser. Mendengarkan musik dari layanan streaming resmi. Melihat tutorial memasak dari internet. Menggunakan laptop yang tersambung ke internet untuk mengerjakan tugas atau pekerjaan. Literasi digital di lingkungan masyarakat Menggunakan media internet untuk menggalang dana atau donasi. Penggunaan media sosial untuk sarana promosi penjualan. Memakai aplikasi meeting untuk rapat RT. Menggunakan grup di media sosial untuk menyebarkan informasi yang tepat dan kredibel

SMK Negeri 1 Kabupaten Kepahiang merupakan sekolah kejuruan berbasis digital, sehingga tidak menutup kemungkinan melalui sekolah ini menimbulkan minat bagi siswa siswi untuk memahami dan mempelajari pendidikan . SMK Negeri 1 kabupaten Kepahiang ini sehingga tujuan dari pengabdian masyarakat adalah pemanfaatan literasi digital dalam dunia pendidikan pada era society 5.0.

METODE

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, akan diperoleh pengetahuan dan pemahaman akan Pemanfaatan Literasi Digital Di Dunia Pendidikan Era 5.0, agar literasi digital peran AI dalam didunia pendidikan di era society 5.0 Pada SMK Negeri 1 Kabupaten Kepahiang Propinsi Bengkulu.

Metode yang digunakan kegiatan PKM ini berupa, pelatihan dan Tanya jawab tentang Pemanfaatan Literasi Digital Di Dunia Pendidikan Era 5.0 Pada SMK Negeri 1 Kabupaten Kepahiang.

PKM yang diikuti oleh kurang lebih 25 siswa siswi SMK Negeri 1 kabupaten Kepahiang Khususnya kelas 12 TKJ , dengan Alokasi waktu kurang lebih 4 jam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

1. Siswa siswi mendapatkan informasi tentang AI Pemanfaatan Literasi Digital Di Dunia Pendidikan Era 5.0
2. Siswa siswi mampu membedakan, kelebihan dan kekurangan antara industry 4.0 dengansociety 5.0
3. Siswa siswi mengetahui bahwa melalui perkembangan literaso digital society 5.0 ini dapat membantu pekerjaan dalam pertanian, Kedoteran, keamanan yang lebih praktis
4. karena Pemanfaatan Literasi Digital Di Dunia Pendidikan Era 5.0 ini manusia hanya memerintah dan merancang robot untuk membantu pekerjaan
5. Meningkatkan wawasan siswa siswi menjadi berkarya dengan ide2 yang akan mempersiapkan untuk Menghadapai Literasi Digital Di Dunia Pendidikan Era 5.0

Evaluasi Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kerja Masyarakat ini dapat di lihat dari, antusiasme para peserta siswa/siswi sosialisasi dalam menerima materi, pengetahuan tentang Pemanfaatan Literasi Digital di Dunia Pendidikan Era 5.0 sehingga banyak pertanyaan dan cerita seru yang di berikan oleh peserta sosialisasi yang selama ini hanya tahu kecerdasan buatan (AI) untuk kedepannya tanpa mengetahui apa itu literasi dunia digital lebih dalam tentang teknologi roboti dimana semua kegiatan dilakukan dengan robot.

Dokumentasi

Gambar 1. Kegiatan Foto Bersama Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kab. Kepahiang.



Gambar 2. Kegiatan Foto Bersama Pemateri dan Siswa-siswi SMK Negeri 1 Kab. Kepahiang



Gambar 3. Kegiatan Foto Bersama Pemateri SMK Negeri 1 Kab. Kepahiang



Gambar 4. Kegiatan Foto Pemberian Dopres Panitia kepeserta PKM



Gambar 5. Kegiatan Foto Pemberian Dopres Pemateri kepeserta PKM



Gambar 6. Kegiatan Foto Pemberian Dopres Panitia Mahasiswa kepeserta PKM



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh TIM PKM Universitas Dehasen Bengkulu, Fakultas Ilmu Komputer didapatkan hasil bahwa siswa siswi SMK Negeri 1 Kepahiang dapat mengetahui dan memahami pemanfaatan Pemanfaatan Literasi Digital di Dunia Pendidikan Era 5.0, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dibidang Kecerdasan Intelektual, mengenai kemajuan zaman melenial ini serta menimbulkan dan meningkatkan minat mereka untuk mempelajari lebih dalam tentang teknologi AI sehingga menghasilkan karya yang terampil dalam pendidikan.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan kegiatan pengabdian ini yaitu, agar para pendidik dan lembaga kependidikan dapat berperan aktif dalam memberi materi serta keterampilan mengenai Kecerdasan intelektual (AI), Pemanfaatan Literasi Digital di Dunia Pendidikan Era 5.0 sehingga kedepannya dunia pendidikan siap menerima perubahan menjadi SDM yang berkopeten dalam dunia Literasi Digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana, tidak terlepas dari bantuan dan kerja sama banyak pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat, antara lain kami ucapkan terima kasih kepada :

1. Universitas Dehasen Bengkulu Khususnya Fakultas Ilmu Komputer.
2. Kepala SMK Negeri 1 Kepahiang, dewan guru dan siswa siswi yang terlibat
3. Pihak-pihak yang telah membantu pendanaan kegiatan ini
4. Mahasiswa yang telah membantu kegiatan pengabdian masyarakat ini

DAFTAR PUSTAKA

- Indar Sabri, "Peran Pendidikan Seni Di Era Society 5.0 untuk Revolusi Industri 4.0,"in Seminar Nasional Pascasarjana 2019, vol. 2 (Semarang: Pusat Pengembang Jurnal Universitas Negeri Semarang, 2019), 343, <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsasca/article/view/302>.
- Setiawan, D, & Lenawati, A. (2020). Peran Dan Strategi Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Era Society 5.0 Higher Education's Strategy In Society 5.0, Vol (3), 1–7. Journal of Computer, Information System, & Technology Management. ISSN 2615-7357
- M. Okamoto, "Standardization activities on 'Society 5.0' in Japan," Society 5.0 Standardization Promotion Committee," no. March, pp. 0–18, 2019
- Fukuyama, Mayumi. 2018. "Society 5.0: Aiming for a New Human-Centered Society". Japan Economy Foundation Journal - Japan SPOTLIGHT. https://www.jef.or.jp/journal/pdf/220th_Special_Article_02.pdf. diakses tanggal 27 Agustus 2019.
- Kementerian Perindustrian. 2018. Making Indonesia 4.0: Strategi RI Masuki Revolusi Industri Ke-4. Diakses dari: Revolusi-Industri-Ke-4, tanggal 30 Juli 2019
- Rahayu, Ning. (2019). Pertumbuhan E-Commerce Pesat di Indonesia. Warta Ekonomi Online, 19 Februari 2019. Diakses dari: <https://www.wartaekonomi.co.id/read216302/pertumbuhan-e-commerce-pesat-di-indonesia.html>, tanggal 21 Agustus 2019.
- Lankshear, C., & Knobel, M. (2006). Digital literacy and digital literacies. Nordic Journal of Digital Literacy, 1(April 2016), 12–24.
- Purbo, O. W. (2018). 5. Narrowing the digital divide. In Digital Indonesia. <https://doi.org/10.1355/9789814786003-011>
- Zuraya, Nidia. 2019. Pertumbuhan E-Commerce Indonesia Tertinggi di Dunia. Republika Online, 27 Februari 2019. Diakses dari: <https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/pnkrfg383/pertumbuhan-emecommerceem-indonesia-tertinggi-di-dunia>, tanggal 21 Agustus 2019.